

## **Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Dasar Bagi Kelompok Masyarakat Desa Smart Village Desa Mandirancan**

**Dede Husen**

*Universitas Kuningan, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dede Husen

**E-mail:** [dede.husen@uniku.ac.id](mailto:dede.husen@uniku.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan ini mengeksplorasi pentingnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan peluang dan kesejahteraan di masyarakat pedesaan, khususnya Desa Mandirancan, salah satu dari 20 Desa Cerdas di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Inisiatif Desa Cerdas, yang didukung oleh Kementerian Pembangunan Desa, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pemanfaatan teknologi, dengan dukungan personel khusus untuk koordinasi, sosialisasi, advokasi, dan pendampingan rencana pengembangan desa. Penelitian ini menyoroti pemahaman literasi digital sebagai kunci akses bagi masyarakat dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital secara optimal. Literasi digital dasar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi yang menjadi katalisator utama transformasi Desa Mandirancan menjadi desa cerdas. Integrasi dan implementasi teknologi diberbagai sektor layanan publik diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Meskipun demikian, penelitian mengidentifikasi tantangan minimnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi di Desa Mandirancan. Kolaborasi dengan Duta Digital Kabupaten Kuningan melibatkan seminar literasi digital dan pengenalan dasar digital marketing sebagai langkah awal menuju pemanfaatan teknologi yang lebih baik dan berkelanjutan di desa tersebut.*

**Kata kunci** - Literasi Digital, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Desa Cerdas, Masyarakat Desa, Duta Digital

### **Abstract**

*This activity explores the significance of digital literacy and the utilization of information technology in enhancing opportunities and well-being within rural communities, particularly in Desa Mandirancan, one of the 20 Smart Villages in Kuningan District, West Java. The Smart Village initiative, supported by the Ministry of Rural Development, aims to improve the quality of life through technology utilization, with specialized personnel providing coordination, socialization, advocacy, and support for village development plans. This study emphasizes digital literacy as a key access point for the community to comprehend, manage, and optimize digital information. Basic digital literacy aims to provide understanding and utilization of information technology, acting as a primary catalyst for transforming Desa Mandirancan into a smart village. The integration and implementation of technology across various public service sectors are expected to enhance efficiency and effectiveness. Nevertheless, the research identifies challenges related to the minimal digital literacy and technology utilization in Desa Mandirancan. Collaboration with the Digital Ambassador of Kuningan District involves a digital literacy seminar and an introduction to basic digital marketing as an initial step towards improved and sustainable technology utilization in the village.*

**Keywords** – Digital Literacy, Information Technology Utilization, Smart Village, Rural Community, Digital Ambassador

## **PENDAHULUAN**

Literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam membuka peluang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, khususnya di Desa Mandirancan yang merupakan salah satu desan binaan dari 20 Desa Cerdas (Diskominfo Kuningan, n.d.) di Kabupaten Kuningan Desa *smart village* ini adalah salah satu program dari Kementerian Pedesaan yang diharapkan mampu meningkatkan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat Desa melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek dan didampingi oleh personil yang direkrut khusus oleh intansi terkait untuk melakukan koordinasi , sosialisasi, advokasi dan pendampingan Pembangunan Desa dalam penyusunan rencana kerja dan implementasi Pembangunan Desa Cerdas(Kemendes, n.d.).

Salah satu hal yang penting adalah pemahaman tentang literasi digital yang menjadi kunci akses bagi masyarakat untuk memahami, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital dengan optimal. Dengan kemampuan literasi digital, masyarakat dapat lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memberikan mereka keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan yang semakin mengandalkan platform digital(Oktaviyani et al., 2021).

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi katalisator utama dalam transformasi Desa Mandirancan menjadi desa cerdas atau smart village. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi di berbagai sektor, seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik, desa dapat mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. Sebagai contoh, teknologi dapat mendukung pemantauan kondisi pertanian, memfasilitasi pendidikan jarak jauh, serta meningkatkan sistem pelayanan kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan akses pasar yang lebih luas melalui platform online, membuka peluang ekonomi baru dan meningkatkan potensi pengembangan ekonomi lokal seperti yang telah dilakukan di desa-desa lain di Indonesia (Sulaksono & Zakaria, 2020). Dengan demikian, Desa Mandirancan dapat meraih kemajuan yang berkelanjutan, memperbaiki kualitas hidup masyarakat, dan menjadi inspirasi bagi desa-desa lain untuk mengadopsi inovasi teknologi dalam rangka kemajuan bersama.

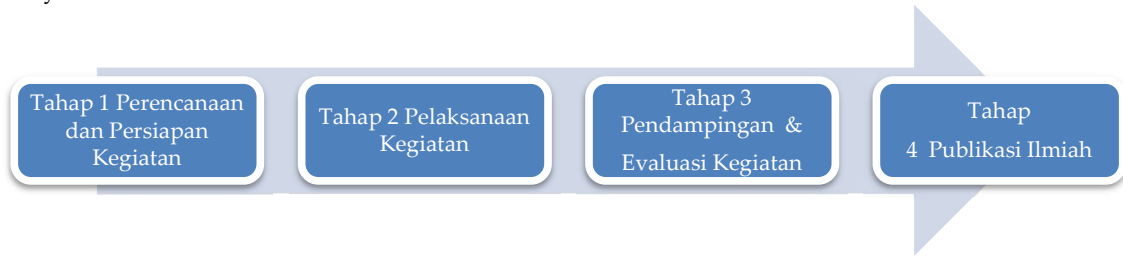
Berdasarkan diskusi dan informasi yang penulis kumpulkan dari pemerintah Desa Mandirancan ada beberapa faktor yang menjadi tantangan tersendiri yang sampai saat ini belum terkondisikan dengan baik di antaranya adalah faktor minimnya literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi baik di lingkungan pemerintah desa maupun di masyarakat Desa Mandirancan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini penulis melakukan kolaborasi dengan Duta Digital Kabupaten Kuningan untuk melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat tentang apa yang akan di agendakan beberapa bulan kedepan dalam mendampingi Masyarakat Desa Mandirancan khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan literasi digital (Fadlan et al., 2022). Sebagai Langkah awal yang kami lakukan di Bulan Desember 2023 kami melakukan seminar literasi digital dan mengenalkan konsep digital marketing secara umum kepada masyarakat disana. Tujuan dari kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang hal-hal yang dapat kita manfaatkan dengan adanya teknologi informasi bagi kehidupan masyarakat disana dari berbagai aspek, baik dari segi ekonomi, sosial, layanan masyarakat dan lainnya. Kedepannya harapan kami adalah secara berkesinambungan melakukan pendampingan secara mendalam terkait implementasi dan pemanfaatan teknologi dan workshop kepada para UMKM dalam memasarkan produk-produk setempat melalui media digital (*digital marketing*).

## **METODE**

Dari hasil analisis dan kajian tersebut penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses pendampingan berkelanjutan yang akan disusun secara sistematis dengan membuat alur

pelaksanaan kegiatan secara bertahap. Berikut alur dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mandirancan:



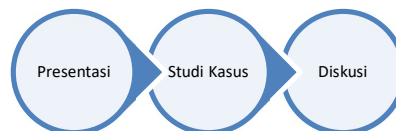
**Gambar 1.**  
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Berikut penjelasan Gambar 1:

1. Tahap 1 Perencanaan dan Persiapan kegiatan  
Tahapan pertama yang dilakukan dan menjadi dasar kegiatan pendampingan ini adalah tahapan perencanaan dan persiapan yang dilakukan oleh penulis, Duta Digital bersama pemerintah Desa Mandirancan untuk merencanakan apa yang akan menjadi fokus utama dalam proses pendampingan kelompok masyarakat yang kemudian hasilnya adalah akan diadakan seminar dan peningkatan kapasitas literasi digital dasar bagi kelompok masyarakat di Desa Mandirancan. Pada tahap ini juga kami melakukan persiapan baik dari segi materi yang akan disampaikan, waktu, tempat dan target peserta serta persiapan teknis lainnya.
2. Tahap 2 Pelaksanaan Kegiatan  
Pada tahap ini kegiatan Seminar literasi digital dilaksanakan bersama Masyarakat Desa Mandirancan
3. Tahap 3 Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan  
Pada tahap ini penulis dan Duta Digital melakukan koordinasi bersama pemerintah Desa mandirancan dalam melakukan Pendampingan serta evaluasi dari tindak lanjut dari hasil kegiatan seminar tersebut
4. Tahap 4 Publikasi Ilmiah  
Dari hasil dari kegiatan tersebut penulis akan dipublikasikan melalui jurnal pengabdian masyarakat atau melalui forum ilmiah lainnya

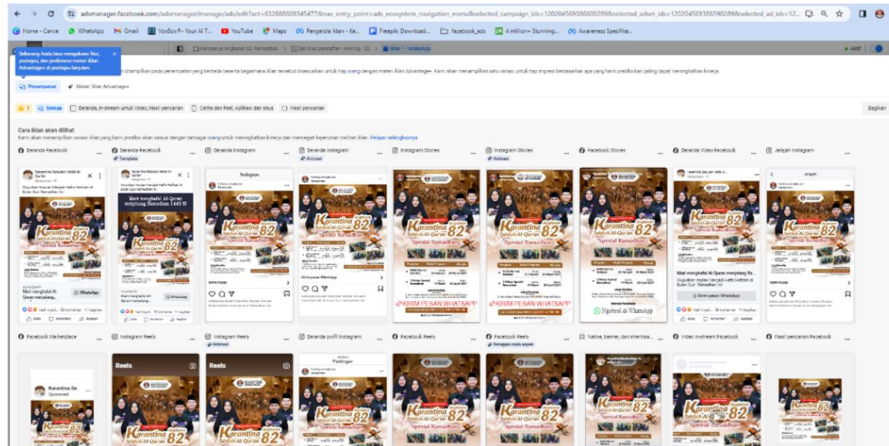
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan seminar literasi digital bagi masyarakat Desa Mandirancan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2023 di Kantor Desa Mandirancan Kuningan Jawa Barat. Turut hadir pada acara tersebut Kepala Desa Mandirancan bersama aparaturnya, Duta Digital Kabupaten Kuningan, tokoh dan Kelompok Masyarakat serta penulis. Kegiatan ini dimulai oleh moderator kemudian secara simbolik dibuka oleh Kepala Desa dan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh penulis.



**Gambar 2.**  
Proses Penyampaian Materi

Pemaparan materi dilakukan dalam dua sesi, sesi pertama materi yang disampaikan adalah tentang pemahaman kepada masyarakat desa tentang pentingnya meningkatkan kapasitas literasi digital mulai dari pentingnya memahami perkembangan digital, pemahaman tentang arus informasi, pentingnya meyarifing informasi dan memvalidasi informasi berupa fakta atau hoak yang beredar serta pemanfaatan teknologi informasi untuk peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat. Pada sesi kedua penulis memaparkan secara umum pemanfaatan pemasaran secara digital (*digital marketing*) untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat setempat, termasuk didalamnya penulis memberikan contoh kasus penggunaan iklan melalui facebook/instagram ads yang penulis jalankan sampai saat ini. Mulai dari dari cara penggunaan, penargetan calon pelanggan, serta bagaimana konten-konten yang ada pada iklan tersebut dapat mempengaruhi calon pelanggan kita (Sidanti, 2024).



Gambar 3.

Contoh Studi kasus pemanfaatan Facebook Ads

Dalam sesi pemaparan materi penulis juga memberikan ruang diskusi terbuka kepada para peserta seminar setelah pemaparan materi dan antusias peserta cukup baik dalam proses diskusi tersebut berikut dokumentasi dalam kegiatan tersebut :



Gambar 4.

Penyampaian Materi



**Gambar 5.**  
Penyerahan Sertifikat Penghargaan



**Gambar 6.**  
Foto bersama aparaturnya dan peserta

Selanjutnya setelah kegiatan ini dilaksanakan penulis dan duta digital aktif dan membuka ruang diskusi panjang dan memberikan peluang sinergi antara penulis yang dimana dalam hal ini membuka peluang kerjasama jangka panjang antara kampus khususnya Fakultas Ilmu Komputer dan pemerintah Desa Mandirancan dalam adalah tahap pendampingan dan evaluasi kegiatan kedepan sehingga mampu mewujudkan dan mengatarkan Desa mandirancan sebagai percontohan Desa Cerdas di lingkungan Kabupaten Kuningan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas literasi digital menjadi suatu aspek yang krusial bagi masyarakat di Desa Mandirancan, yang termasuk dalam 20 Desa Cerdas di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Penyampaian materi literasi digital dasar dan pengenalan konsep *digital marketing* dianggap sebagai langkah awal yang signifikan dalam membangun pondasi dasar menuju transformasi Desa Mandirancan menjadi entitas yang mampu mengoptimalkan perkembangan teknologi informasi untuk kemajuan bersama. Kesimpulan ini diperkuat oleh pemahaman bahwa literasi digital bukan hanya menjadi bekal individu, melainkan sebuah investasi strategis untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin digital. Oleh karena itu, keberlanjutan dan peningkatan kegiatan literasi digital di Desa Mandirancan

diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era teknologi informasi ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah pemerintah Desa Mandirancan beserta masyarakatnya, Duta Digital Kabupaten Kuningan dan tentunya kampus tercinta Universitas Kuningan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Diskominfo Kuningan. (n.d.). *Kabupaten Kuningan Rintis Pembangunan Desa Digital Dan Smart Village*. Retrieved February 21, 2024, from <https://diskominfo.kuningankab.go.id/kabupaten-kuningan-rintis-pembangunan-des-digital-dan-smart-village/#>
- Fadlan, M., Hadriansa, H., & Mussalimah, M. (2022). Peningkatan Literasi Digital Sumber Daya Manusia Kelompok Bermain Dan Taman Kanak-Kanak. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.42.624>
- Kemendes. (n.d.). *Rekrutmen Duta Digital 2023*. Retrieved February 21, 2024, from <http://rekrutmendutadigital.kemendes.go.id/>
- Oktaviyani, E. D., Lestari, A., & Licantik, L. (2021). Membangun Literasi Digital Bagi Warga Desa Hurung, Kecamatan Banama Tingang, Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.47747/jnpm.v2i2.386>
- Penulis, N., & Sidanti, H. (2024). *Optimalisasi Pembuatan Konten Sosial Media dan E-Commerce pada UMKM My Keranjang: Industri Anyaman Plastik Corresponding Author*. 1(11). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Sulaksono, J., & Zakaria, N. (2020). Peranan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Desa Tales Kabupaten Kediri. In *Generation Journal* (Vol. 4, Issue 1). <https://www.slideshare.net/DataReportal/digital-2019-indonesia-january-2019->